

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan jenis penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah penyaluran rasa keingin tahuan manusia terhadap suatu masalah dengan perlakuan tertentu, perlakuan bisa berupa memeriksa, mengusut, menelaah, serta mempelajari secara cermat sehingga diperoleh hasil seperti halnya kebenaran atau jawaban atas masalah yang diteliti.⁸⁹ Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif adalah salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian yang mementingkan adanya variabel sebagai objek penelitian dan variabel-variavel harus didefinisikan dalam bentuk operasional. Penelitian yang menggunakan pendekatan ini bertujuan menguji teori, membangun fakta menunjukkan hubungan ataupun pengaruh serta perbandingan antara variabel kemudian memberikan deskripsi statistik, menafsir dan meramalkan hasilnya.⁹⁰

Penelitian ini melibatkan enam variabel, satu variabel terikat dan lima variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengendalian internal yang menjadi variable bebas adalah akuntansi

⁸⁹ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian dengan Statistik, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2013),hlm.4

⁹⁰ Syofian Siregar, Statistik Deskriptif untuk Penelitian, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2014),hlm.121

penggajian, pengeluaran kas, manajemen, tingkat keahlian, dan dukungan organisasi.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hasil penelitian ini akan dapat digunakan untuk membangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, memprediksi dan mengontrol suatu gejala.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi ialah sekelompok objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan. Jadi Populasi bukan hanya orang tetapi juga objek benda-benda alam lainnya.⁹¹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pembibitan tanaman ashari yang ada di desa wonorejo tahun 2021 berjumlah 125 orang.

2. Sampling Penelitian

Sampling merupakan sebuah teknik yang dipakai untuk menentukan sampel di dalam suatu penelitian. Teknik penelitian pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel

⁹¹ *Ibid.*, hlm.106

dengan menentukan kriteria tertentu.⁹² Berikut adalah kriteria yang digunakan menjadi pertimbangan dalam penentuan sampel peneliti:

- a. Karyawan Pembibitan Tanaman Ashari
- b. Tinggal di Kecamatan Sumbergempol

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi besar, dan tidak mungkin penelitian mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, kemudian kesimpulannya akan diberlakukan kepada semua populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representative* (mewakili).⁹³ Ukuran sampel responden dari populasi dalam penelitian ini diambil menggunakan rumus slovin. Formulasi Slovin digunakan sebagai penentuan formulasi sampel dengan tingkat kesalahan (d) adalah 0,5.⁹⁴

⁹² Raudhah Mukhsin, "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap daya tahan hidup usaha mikro kecil dan menengah kelompok pengelolaan hasil perikanan di kota makasar" *Jurnal Analisis*, Desember 2017, Vol.6 No. 2: Hal 188-193

⁹³ *Ibid.*, hlm.81

⁹⁴ Husein Umar, "Metode Penelitian dalam Aplikasi Pemasaran", (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm.78

Sebagai Berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = batas toleransi kesalahan sebesar 95% atau 0,05

Dari rumus yang diuraikan di atas, peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 95% (0.05). Dengan jumlah populasi Pembibitan Tanaman Ashari yaitu 125 orang, perhitungan sampel sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{125}{(125 \times 0,05^2) + 1} \\ &= \frac{125}{1,3125} \\ &= 95,24 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan ini dapat sampel sebesar 95,24 dan dibulatkan menjadi 96 sampel karyawan yang akan diteliti. Namun atas pertimbangan peneliti maka sampel yang digunakan menjadi 96 responden.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data, dan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁹⁵

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian didapat melalui Angket yang dibagikan kepada responden dari tiap Karyawan. Hal ini berarti data langsung yang diterima dari responden. Untuk data sekundernya ialah data yang diperoleh dari Pembibitan Tanaman Ashari Desa Wonorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Data sekunder penelitian berupa faktur penjualan dan pembelian, nota pembayaran, dan buku besar.

2. Variabel Penelitian

- a. Variabel Dependent atau variabel terikat merupakan variabel utama dalam penelitian yang menjadi pusat perhatian oleh peneliti serta variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas.⁹⁶ Variabel dependen (Y) dalam peneliti ini adalah Pengendalian Internal.

⁹⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", ..., hlm. 13

⁹⁶ Uma Sekeran, dan Roger Bogie, "Metode Penelitian untuk Bisnis", (Jakarta: salemba empat, 2009), hlm.

b. Variabel Independent variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam Kamus Bahasa Indonesia disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).⁹⁷ Variabel independen dalam penelitian ini adalah Akuntansi Penggajian(X1), Pengeluaran Kas (X2), Manajemen(X3), Tingkat Keahlian (X4), dan Dukungan Organisasi(X5).

3. Skala penelitian

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala pengukuran likert. Skala pengukuran likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang objek dalam penelitian.⁹⁸ Dengan menggunakan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan terlebih dahulu menjadi sebuah dimensi kemudian dari dimensi dijabarkan lagi dengan indikator setelah dari indikator akan dijabarkan lagi dengan indikator yang dapat diukur. Sub indikator yang dibuat dijadikan tolak ukur untuk membuat pertanyaan atau pernyataan yang dijawab oleh responden.⁹⁹ Tabel Skala Likert sebagai berikut:

⁹⁷ Sugiyono, Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...,HLM.39

⁹⁸ Syofian Siregar, Statistika Deskriptif untuk Penelitian...,hlm.138-139

⁹⁹ Syofian Siregar, Statistika Deskriptif untuk Penelitian...,hlm.138-139

Tabel 3.1
Alternatif Jawaban Responden

Pilihan Jawaban	Skor Pernyataan
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Tabel diolah Peneliti, 2021

D. Teknik Pengumpulan Data, dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Teknik Pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena mempunyai tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data apabila tanpa diketahui, maka peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.¹⁰⁰ Teknik pengumpulan data di sini adalah cara-cara yang ditempuh dan alat- alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya. Peneliti disini mengumpulkan data dengan tiga cara sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku

¹⁰⁰ Sugiyono, Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...,hlm.137

objek sasaran. Dalam observasi ini diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, atau memanipulasinya. Metode observasi hendaknya dilakukan sedemikian rupa sehingga dapat diuji validitas dan reliabilitasnya. Karena itu observasi harus sistematis sehingga dapat dijadikan dasar yang cukup ilmiah untuk generalisasi.¹⁰¹

b. Angket

Dalam penelitian dikenal beberapa jenis angket atau kuesioner. Namun peneliti disini menggunakan angket atau kuesioner tertutup. Dalam angket/kuesioner ini tugas responden adalah memilih satu atau lebih kemungkinan-kemungkinan jawaban yang telah disediakan. Dengan model angket atau kuesioner tertutup maka pertanyaan yang ada akan mudah dijawab tidak membutuhkan banyak waktu untuk menjawabnya, tidak membebani responden terlalu berat, mudah dianalisis, dan tidak akan terjadi jawaban yang menyimpang.¹⁰²

¹⁰¹ S. Nasution, "Metode research (penelitian ilmiah)",..... hal. 106

¹⁰² Deni Darmaawan, "Metode Penelitian Kuantitatif",.....hal, 160

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.¹⁰³ Tahap paling awal dari penelitian perpustakaan adalah ada tidaknya buku-buku atau sumber tertulis. Tahap kedua adalah menelaah isi buku. Tahap ketiga adalah menelaah indeks. Tahap terakhir adalah mengutip bagian-bagian penting yang berkaitan erat dengan skripsi yang ditulis.¹⁰⁴

Tabel 3.2
Indikator variabel

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
Sistem Akuntansi penggajian (X1)	Hardware dan Software	1 dan 2
	Prosedur Penggajian	3 dan 4
	Keadilan internal dan eksternal	5 dan 6
Akuntansi pengeluaran kas (X2)	Sumber Daya Manusia	1 dan 2
	Peralatan	3 dan 4
	Formulir dan catatan	5 dan 6
Manajemen (X3)	Prosedur	1 dan 2
	Laporan	3 dan 4
	Keputusan	5 dan 6
Tingkat keahlian (X4)	Knowledge	1 dan 2
	Ability	3 dan 4
	Skill	5 dan 6
	Kesejahteraan Karyawan	1 dan 2
Dukungan organisasi	Dukungan atasan	3 dan 4

¹⁰³ Abdurrahmat fathoni, “ Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi”,..... hal. 112

¹⁰⁴ Deni Darmaawan, “Metode Penelitian Kuantitatif”,.....hal, 163-164

(X5)	Penghargaan dan pengembangan	5 dan 6
	Penilaian Resiko	1 dan 2
Pengendalian intern (Y)	Prosedur pengendalian	3 dan 4
	Pemantauan informasi dan komunikasi	5 dan 6

Sumber: Tabel olahan peneliti 2021

E. Instrumen Penelitian

Suatu alat yang dapat membantu peneliti untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi diperoleh dari responden menggunakan pola ukur yang sama. Instrumen penelitian yang baik harus memenuhi lima kriteria, yaitu validitas, reabilitas, sensitivitas, objektivitas dan fasibilitas.¹⁰⁵ Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket. Angket tertutup, dimana pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan. Jadi dalam jenis kuesioner ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.¹⁰⁶

Menurut Sugiyono,¹⁰⁷ dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, metabelasi data berdasarkan variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Tujuan analisis data dalam penelitian

¹⁰⁵ Syofian Sirgar, Statistika Dekriptif untuk Penelitian....., hlm.172

¹⁰⁶ *Ibid*, hal. 132-133

¹⁰⁷ Sugiyono, "Metodologi Penelitian Kuantitatif", (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 226

kuantitatif adalah mencari makna di balik data.¹⁰⁸ Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, analisis regresi linier berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk meralah bagaimana keadaan atau pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Analisis regresi berganda berguna untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik dan turun) variabel dependen (kriterium), apabila variabel independent sebagai prediktor terdiri dari dua variabel atau lebih dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).¹⁰⁹ Jadi analisis regresi beranda dilakukan apabila jumlah variabel independennya lebih dari dua. Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Data dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner diuji terhadap faktor terkait. Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu test atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti.¹¹⁰

¹⁰⁸ Kurniawan, “Analisis Data Menggunakan STATA SE 14”, (Yogyakarta: CV. Budi Utama. 2019), hlm.1

¹⁰⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D....,hlm.177

¹¹⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2014), hal. 135.

Kriteria pengambilan keputusan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut : $r \text{ hitung} \geq r \text{ Tabel}$ maka dapat dikatakan valid dan $r \text{ hitung} < r \text{ Tabel}$ maka dapat dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1.¹¹¹

Dan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton seperti yang dikutip oleh sujianto “jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:”¹¹²

- a. Nilai *alpha cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang *reliable*
- b. Nilai *alpha cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak *reliable*
- c. Nilai *alpha cronbach* 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup *reliable*
- d. Nilai *alpha cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti *reliable*

¹¹¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97.

¹¹² *Ibid.*, hal. 97.

e. Nilai *alpha cronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat *reliable*

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Residual

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data variabel yang dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.¹¹³

Untuk menentukan statistik yang digunakan adalah inferensial parametrik atau non parametrik untuk mengetahui apakah data yang diteliti menyebar normal atau tidak normal.¹¹⁴

b. Uji multikolonieritas

Multikolonieritas adalah uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri dari dua atau lebih variabel bebas dimana diukur tingkat asosiasi hubungan atau pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan yang lain. Apabila variance dan residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap,

¹¹³ Usman & Akbar, Pengantar Statistika, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 241

¹¹⁴ Ali Mauludi, "Teknik belajar Statistika 2"., hal 131

sehingga bisa disebut homoskedastisitas dan jika tidak tetap maka disebut heterokedastisitas.¹¹⁵

4. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda dengan 5 variabel bebas yaitu SIA gaji, pengeluaran kas, manajemen, tingkat keahlian, dan dukungan organisasi. Variabel terikat Y yaitu pengendalian internal. sehingga peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + e$$

Keterangan :

Y = Pengendalian Internal

X = Variabel Independen

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)¹¹⁶

x₁ = SIA penggajian

x₂ = SIA pengeluaran kas

x₃ = Manajemen

x₄ = Tingkat keahlian

x₅ = Dukungan organisasi

e = Nilai eror

¹¹⁵ Sudjana, Metode Statistik, (Bandung: PT. Tarsito, 2009),. hal. 373.

¹¹⁶ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, (Semarang: UniversitasDiponegoro, 2013), hal. 41.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan untuk menentukan tingkat signifikansi dengan syarat $\alpha = 5\%$. Dalam penelitian kuantitatif bisa menggunakan analisa data secara statistika. Dirumuskan dalam bentuk hipotesa nol dan hipotesa alternatif.

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependennya secara bersama-sama. Adapun kriterianya:

- 1) Bila nilai probabilitas $< 0,05$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependennya.
- 2) Bila nilai probabilitas $> 0,05$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependennya.¹¹⁷

H_1 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel independen (bebas) secara signifikan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat).

H_1 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel independen (bebas) secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat).¹¹⁸

¹¹⁷ Suyono, "Regresi Untuk Penelitian", hal. 65

¹¹⁸ Suyono, "Regresi Untuk Penelitian", (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012) hal. 7

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji ini bertujuan untuk peneliti mengetahui apakah variabel SIA penggajian (X1), SIA pengeluaran kas (X2), manajemen (X3), tingkat keahlian (X4), dan dukungan organisasi (X5) berpengaruh signifikan terhadap variabel Pengendalian internal (Y). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan).

Dimana $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$.

6. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) merupakan besarnya keterkaitannya variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, maka akan semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam memperjelas variasi perubahan variabel tergantungnya. Tujuan dari koefisien determinasi (R²) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model di dalam menerangkan variasi-variabel dependen nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Sifat koefisien determinasi adalah:

- a. Nilai koefisien determinasi antara angka 0 sampai dengan angka 1.
- b. Koefisien determinasi sama dengan 0 berarti variabel dependen tidak dapat ditafsirkan oleh variabel independen.
- c. Koefisien determinasi sama dengan 1 atau 100% berarti variabel dependen dapat ditafsirkan oleh variabel independen secara sempurna tanpa ada error.

Nilai nilai determinasi bergerak antara 0 sampai dengan 1 mengindikasikan bahwa variabel dependen dapat diprediksikan.¹¹⁹

¹¹⁹ Suliyanto, *Ekonometrika Trepan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), h. 55.